BAB 5

HASIL PENELITIAN &ANALISA DATA

Pengambilan data penelitian untuk mengetahui hubungan tingkat keykinan diri dengan aktivitas fisik pada penderita Diabetes Melitus Tipe 2. Penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuisioner kepada penderita Diabetes Melitus Tipe 2 yang merupakan pasien dari Puskesmas Kendalsari kota Malang. Responden yang telibat dalam penelitian sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan berjumlah 44 responden. Pengambilan data penelitian ini dilakukan dari tanggal 19 April – 28 April 2016.

5.1. Hasil Penelitian

5.1.1. Karakteristik Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kendalsari Kota Malang. Pengambilan data dilakukan setelah mendapat ijin dan peneliti mendapat data rekam medis dari pihak puskesmas, kemudian peneliti mengunjungi rumah responden untuk mengambil data yang berupa kuisioner.

5.2. Analisa Data Umum Hasil Penelitian

5.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.1. Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Kendalsari Kota Malang

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	16	36.36%
Laki-Laki	28	63.64%
Total	**44**	**100.00%**

Berdasarkan tabel 5.1. diatas dapat diketahui bahwa dari 44 penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Kendasari Kota Malang diantaranya berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 28 orang (63,64%) sedangkan 16 orang (36,36%) berjenis kelamin perempuan.

5.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 5.2. Diagram Responden Berdasarkan Usia Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Kendalsari Kota Malang

Usia	Jumlah	Persentase
25-35 tahun	0	0.00%
35-45 tahun	7	15.91%
45-60 tahun	37	84.09%
Total	**44**	**100.00%**

Karakteristik responden penderita Diabetes Melitus Tipe 2 dari 44 responden didapatkan bahwa usia 25- 35 tahun berjumlah 0 orang (0,00%), usia 36-45 tahun terdapat 7 orang (15,91%), dan usia 46-60 tahun sebanyak 37 orang (84,09%).

5.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 5.3. Diagram Responden Berdasarkan Pendidikan Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Kendalsari Kota Malang

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SD	1	2.27%
SMP	6	13.64%
SMA	9	20.45%
SMK	5	11.36%
D3	11	25.00%
S1	12	27.27%
Total	**44**	**100.00%**

Berdasarkan tabel diatas informasi pendidikan terakhir responden di Puskesmas Kendalsari Kota Malang, dapat diketahui mayoritas responden yaitu tamatan S1 dengan jumlah 12 orang (27,27%) Sedangkan paling sedikit responden adalah tamatan SD (2,27%).

5.3. Data Khusus Hasil Penelitian

5.3.1. Frekuensi Keyakinan Diri Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Kendalsari Kota Malang

Tabel 5.4. Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Keyakinan Diri Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Kendalsari Kota Malang

Keyakinan Diri	Jumlah	Persentase
Tinggi	17	38.64%
Cukup	16	36.36%
Kurang	11	25.00%
Total	**44**	**100.00%**

Tabel di atas adalah hasil skoring variabel keyakinan diri berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Dari 44 responden, mayoritas berkeyakinan diri “tinggi” dengan jumlah 17 orang (38,64%). Namun, jumlah responden yang memiliki keyakinan diri “cukup” juga hampir sama banyaknya yaitu 16 orang (36,36%). Sedangkan paling sedikit yaitu yang memiliki keyakinan diri “kurang” sejumlah 11 orang (25,00%).

5.3.2. Frekuensi Aktivitas Fisik Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Kendalsari Kota Malang

Tabel 5.5. Frekuensi Aktivitas Fisik Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Kendalsari Kota Malang

Aktivitas Fisik	Jumlah	Persentase
Tinggi	38	86.36%
Sedang	6	13.64%
Kurang	0	0.00%
Total	**44**	**100.00%**

Tabel di atas adalah hasil skoring variabel aktifitas fisik berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Dari total 44 responden, sebagian besar memiliki aktivitas fisik yang “tinggi” dengan jumlah 38 orang (86,36%). Responden yang memiliki aktifitas fisik “sedang” sebanyak 6 orang (13,64%) sedangkan tidak ada satupun responden yang memiliki aktifitas ringan.

5.4. Hubungan Tingkat Keyakinan Diri Dengan Tingkat Aktivitas Fisik Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Kendalsari Kota Malang

Tabel 5.6. Tabulasi Silang Tingkat Keyakinan Diri Dengan Tingkat Aktivitas Fisik Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Kendalsari Kota Malang

Keyakinan Diri	Aktifitas Fisik						Total		Spearman	Sig
	Tinggi		Sedang		Rendah					
	f	%	f	%	f	%	f	%		
Tinggi	17	44,7	0	0	0	0	17	38,6	0,476	0,001
Cukup	15	39,5	1	16,7	0	0	16	36,4		
Kurang	6	15,8	5	83,3	0	0	11	25,00		
Total	38	100	6	100	0	0	44	100		

Berdasarkan tabel 5.4. di atas, dari 44 responden yang memiliki tingkat keyakinan diri tinggi, 17 orang memiliki tingkat aktivitas fisik yang tinggi (44,7%). Responden yang memiliki tingkat keyakinan diri yang cukup, 15 diantaranya memiliki tingkat aktivitas fisik yang tinggi (39,5%). 1 orang memiliki tingkat aktivitas fisik sedang (16,7%), Responden yang memiliki tingkat keyakinan diri kurang, 6 diantaranya memiliki tingkat aktivitas fisik yang tinggi (15,8%), 5 memiliki tingkat aktivitas fisik sedang (83,3%). Dilihat dari sudut tingkat aktivitas fisik, secara ringkas sebagian besar responden yang memiliki keyakinan diri yang tinggi maka aktivitas fisik yang dimiliki juga tinggi dan responden yang memiliki

keyakinan diri yang cukup atau rendah maka aktivitas fisik yang dimiliki juga cukup atau rendah pula. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan menggunakan korelasi *Spearman*.

Hasil uji nonparametrik menunjukkan besar nilai signifikansi (p) pada uji korelasi spearman rank adalah 0,001. Karena *p-value* (0,001) lebih kecil dari α (0.05) maka H1 diterima. Dari uji tersebut diperoleh nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,476 nilai tersebut menunjukan hubungan yang sedang antara tingkat keyakinan diri dengan tingkat aktivitas fisik. Koefisien korelasi yang menunjukkan nilai positif pada penelitian ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat keyakinan diri yang dimiliki individu maka semakin tinggi tingkat aktivitas fisik dilakukan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara Tingkat Keyakinan Diri Dengan Tingkat Aktivitas Fisik Penderita Diabetes Melitus Di Puskesmas Kendalsari Kota Malang.